

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan data kepegawaian yang efektif merupakan salah satu elemen penting untuk menunjang kinerja organisasi, termasuk di lingkungan rumah sakit. Sistem manual atau semi-digital yang masih banyak digunakan sering menyebabkan permasalahan seperti keterlambatan laporan, duplikasi data, hingga kesalahan perhitungan hak pegawai (Prasetyo & Sutopo, 2018). Prasetyo dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis web terbukti mampu meningkatkan keakuratan dan efisiensi pengelolaan data, sehingga pelayanan publik di rumah sakit dapat berjalan lebih optimal, perancangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIPEG) berbasis teknologi di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri menjadi kebutuhan mendesak untuk mendukung tata kelola kepegawaian yang lebih modern dan transparan.

Selain meningkatkan efektivitas administrasi internal, implementasi SIPEG juga sejalan dengan kebijakan transformasi digital pelayanan publik yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2021). Dalam dokumen *Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2021–2024*, Kemenkes menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, monitoring kinerja, dan penyusunan laporan secara cepat dan tepat (unduh PDF). Penelitian ini bertujuan untuk merancang SIPEG yang sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri, dengan mengacu pada prinsip-prinsip sistem informasi manajemen yang baik, seperti relevansi, akurasi, ketepatan waktu, dan efisiensi (Sari et al., 2020)

Berdasarkan data distribusi tenaga kepegawaian di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri, terlihat bahwa jumlah dan komposisi pegawai sangat beragam dengan dominasi pada kategori keperawatan (38,36%) dan non-kesehatan (31,55%), sementara tenaga medis spesialis dan subspesialis relatif kecil proporsinya. Hal ini menunjukkan pentingnya

pengelolaan kepegawaian yang terstruktur, tepat, dan berbasis data agar mampu mengakomodasi kebutuhan pelayanan kesehatan yang optimal sekaligus mendukung efisiensi organisasi. Oleh karena itu, judul **“RANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIPEG) PADA RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. I PUSDOKKES POLRI”** dipilih sebagai upaya untuk menjawab tantangan pengelolaan sumber daya manusia yang kompleks, mempermudah monitoring, dan mendukung pengambilan keputusan strategis berbasis teknologi informasi.

1.2. Identifikasi dan perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi kepegawaian manual menjadi sistem informasi berbasis web?
2. Bagaimana merancang basis data kepegawaian agar informasi dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat?
3. Bagaimana merancang tampilan data kepegawaian berbasis web pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi kepegawaian yang dirancang hanya mencakup pengelolaan data pegawai, seperti identitas, jabatan, riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan status kepegawaian.
2. Sistem berbasis web yang dikembangkan hanya diimplementasikan untuk kebutuhan internal Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri dan tidak mencakup integrasi dengan instansi eksternal.
3. Sistem yang dirancang belum mencakup fitur-fitur kepegawaian lain seperti perhitungan gaji, manajemen cuti, atau penilaian kinerja secara detail.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah

1. Mengembangkan sistem informasi kepegawaian yang semula berbasis desktop menjadi sistem informasi berbasis web.
2. Merancang basis data kepegawaian agar informasi dapat disajikan secara cepat, tepat, dan akurat.
3. Merancang tampilan data kepegawaian berbasis web pada Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh oleh Subbagian Sumber Daya Manusia Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri dari penelitian ini antara lain:

4. Tersedianya aplikasi sistem informasi kepegawaian berbasis web yang dilengkapi dengan database untuk menyimpan data pegawai serta mengolah data tersebut menjadi informasi yang dibutuhkan secara cepat dan akurat.
5. Membantu administrator dan staf Subbagian SDM dalam mengelola dan mengorganisir data pegawai dengan pengaturan hak akses yang sesuai dengan tugas masing-masing.
6. Memberikan pengalaman bagi penulis dalam merancang dan menganalisis sistem informasi kepegawaian berbasis web dengan pendekatan metode yang tepat sesuai kebutuhan organisasi.

1.5. Metodologi Penulisan

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model *System Development Life Cycle* (SDLC) yang memadukan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan pada tahap awal untuk menggali kebutuhan sistem melalui pengumpulan data primer dan sekunder, serta untuk memahami permasalahan nyata yang dihadapi oleh pasien dan tenaga medis dalam proses kepegawaian.

Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan dalam tahap evaluasi melalui pengujian sistem, untuk mengukur tingkat keberfungsian sistem yang telah dirancang berdasarkan indikator-indikator performa yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat I Pusdokkes Polri, Jakarta, sebagai rumah sakit vertikal milik institusi Polri yang memiliki kompleksitas operasional tinggi dan kebutuhan strategis terhadap integrasi data lintas unit. Rumah sakit ini dipilih karena belum tersedianya sistem kepegawaian yang mampu menyajikan data kepegawaian secara real-time.

Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama enam bulan, yaitu dari bulan Mei hingga Agustus 2025. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan pengguna, perancangan sistem kepegawaian, implementasi prototipe, hingga uji coba dan evaluasi fungsionalitas sistem.

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh menjadi dasar bagi analisis kebutuhan sistem dan perancangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIPEG). Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder yang relevan dengan proses administrasi kepegawaian di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I Pusdokkes Polri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode berikut:

1. **Wawancara**

Wawancara dilakukan secara langsung kepada staf Subbagian Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pihak yang berperan utama dalam pengelolaan data pegawai. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam sistem yang berjalan saat ini, seperti keterlambatan penyusunan laporan, kesalahan input data, kesulitan dalam pencarian data pegawai, dan ketiadaan sistem yang terintegrasi. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengguna terhadap fitur-fitur yang diharapkan ada dalam sistem SIPEG yang akan dirancang.

2. **Observasi**

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan administrasi kepegawaian yang sedang berlangsung di rumah sakit. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata tentang alur kerja, prosedur input data, penyimpanan dokumen, serta cara penyajian laporan kepegawaian. Hasil observasi ini membantu peneliti memahami kondisi lapangan secara objektif, mengidentifikasi kendala yang mungkin tidak terungkap melalui wawancara, serta memastikan bahwa kebutuhan sistem yang dianalisis sesuai dengan praktik aktual.

3. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan pengelolaan data kepegawaian. Dokumen yang dikaji meliputi format laporan kepegawaian, daftar pegawai, kebijakan internal rumah sakit terkait kepegawaian, serta dokumen lain yang berhubungan dengan regulasi dan prosedur SDM. Data dari dokumen-dokumen ini digunakan untuk melengkapi informasi hasil wawancara dan observasi, serta menjadi referensi dalam merancang struktur database dan laporan-laporan pada SIPEG.

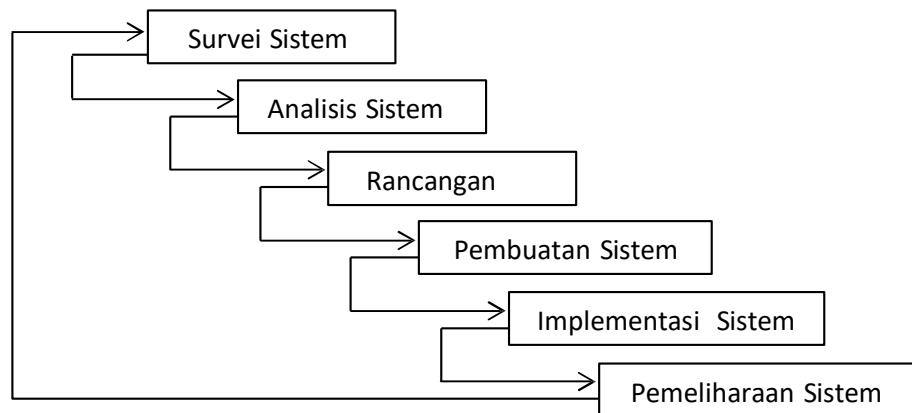
1.5.2. Analisa Penelitian

Untuk metodologi pengembangan sistem informasi, penelitian ini menggunakan model Waterfall, yaitu pendekatan sistematis dan bertahap yang mencakup lima fase utama: (1) analisis kebutuhan, (2) desain sistem, (3) implementasi, (4) pengujian, dan (5) pemeliharaan. Alternatif lain yang juga dipertimbangkan adalah model Prototyping, khususnya bila selama pengembangan ditemukan kebutuhan iterasi berulang berdasarkan feedback pengguna. Namun, dalam pelaksanaannya, model Waterfall dipilih karena kebutuhan sistem telah terdefinisi cukup jelas sejak awal penelitian.

Seperti pada uraian sebelumnya, dalam mengembangkan sistem informasi kepegawaian ini menerapkan tahap-tahap yang ada pada siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*) menurut Tata

Sutabri (2004 : 63) yaitu : tahap survei sistem, tahap analisis sistem, tahap desain sistem, tahap implementasi sistem, dan tahap pemeliharaan sistem yang digambarkan dibawah ini:

Gambar 1.1. Tahapan Siklus Pengembangan Sistem



1. Tahap Survei Sistem

Tahap ini dilakukan untuk memahami kondisi sistem kepegawaian yang sedang berjalan di Rumah Sakit Bhayangkara. Aktivitas pada tahap ini meliputi pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen untuk mengidentifikasi masalah-masalah utama yang dihadapi oleh Subbagian SDM, serta menentukan ruang lingkup sistem yang akan dikembangkan. Hasil dari tahap ini adalah deskripsi masalah dan kebutuhan sistem secara umum.

2. Tahap Analisis Sistem

Tahap ini bertujuan untuk menganalisis lebih rinci kebutuhan sistem yang telah diidentifikasi pada tahap survei. Analisis dilakukan terhadap kebutuhan fungsional seperti input data pegawai, pencarian data, laporan kepegawaian, dan hak akses pengguna, serta kebutuhan non-fungsional seperti keamanan, kecepatan akses, dan kemudahan penggunaan. Pada tahap ini juga disusun dokumen spesifikasi kebutuhan sistem yang akan menjadi acuan perancangan.

3. Tahap Perancangan Sistem

Tahap perancangan bertujuan untuk menyusun rancangan sistem yang sesuai dengan spesifikasi kebutuhan. Rancangan mencakup desain

proses bisnis menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*, desain basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta desain antarmuka pengguna berupa mockup halaman sistem. Hasil rancangan ini digunakan sebagai pedoman bagi tim pengembang dalam pembuatan sistem.

4. Tahap Pembuatan Sistem

Pada tahap ini, sistem mulai dibangun sesuai dengan rancangan yang telah disusun. Aktivitas meliputi pengkodean program dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk logika aplikasi web, serta implementasi database MySQL untuk menyimpan data pegawai secara terstruktur. Sistem yang telah dibangun kemudian dilakukan uji coba awal untuk memastikan bahwa fungsi dasar berjalan sesuai rancangan.

5. Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan menginstalasi sistem ke lingkungan kerja rumah sakit, serta melakukan pelatihan bagi operator dan pengguna..

6. Tahap Pemeliharaan Sistem

Tahap terakhir ini dilakukan secara berkelanjutan setelah sistem resmi digunakan. Pemeliharaan mencakup perbaikan terhadap bug yang muncul, penyesuaian terhadap kebutuhan baru, serta peningkatan performa sistem. Pemeliharaan sangat penting untuk memastikan sistem selalu dapat mendukung operasional manajemen kepegawaian dengan optimal.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai materi pokok skripsi ini, penulisan membaginya dalam bab-bab yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai penelitian, yang mencakup uraian latar belakang masalah, tujuan dari perancangan,

manfaat yang diharapkan dari hasil perancangan, serta sistematika penulisan laporan secara keseluruhan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kumpulan teori-teori yang relevan sebagai dasar dalam pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) di RS Bhayangkara TK. I Pusdokkes Polri dengan menggunakan Model FAST berbasis website. Teori-teori yang dibahas meliputi pengertian dasar sistem, konsep informasi, dan landasan lainnya yang mendukung penelitian sesuai dengan tema yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang model pengembangan sistem yang digunakan, yaitu Model FAST. Selain itu juga diuraikan metode pengembangan berorientasi objek serta alat bantu perancangan sistem seperti Unified Modeling Language (UML) yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas analisis terhadap permasalahan yang ada serta solusi yang dirancang untuk mengatasinya. Di dalamnya juga dijelaskan tahapan analisis dan desain sistem dalam bentuk website, lengkap dengan pengujian untuk memastikan kesesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berisi rangkuman berupa kesimpulan dari hasil penelitian, pembahasan singkat, serta saran yang ditujukan bagi pengguna untuk pemanfaatan website yang telah dirancang.